ANALISIS KOMPARATIF MODEL *ALTMAN Z SCORE* DAN *ZMIJEWSKI* DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PT. UNITED TRACTORS TBK

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh:

SYAH PITRI NASUTION
NIM. 17 402 00034

PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2022

ANALISIS KOMPARATIF MODEL *ALTMAN Z SCORE* DAN *ZMIJEWSKI* DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PT. UNITED TRACTORS TBK

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh:

SYAH PITRI NASUTION
NIM. 17 402 00034

PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022

ANALISIS KOMPARATIF MODEL *ALTMAN Z SCORE* DAN *ZMIJEWSKI* DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PT. UNITED TRACTORS TBK

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh:

SYAH PITRI NASUTION
NIM. 17 402 00034

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Delima Sari Lubis, M.A.	**Zulaika Matondang, S.Pd.,M.Si**
NIP. 19840512201403 2 002	**NIDN. 20 17058302**

PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SYAH PITRI NASUTION**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 08 Februari 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SYAH PITRI NASUTION** yang berjudul **"Analisis Komparatif Model *Altman Z Score* dan *Zmijewski* dalam Memprediksi *Financial Distress* Pada PT. United Tractors Tbk"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Delima Sari Lubis, M.A.	**Zulpika Matondang, S.Pd.,M.Si**
NIP. 19840512201403 2 002	**NIDN. 20 17058302**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SYAH PITRI NASUTION

NIM : 17 402 00034

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Komparatif Model *Altman Z Score* dan *Zmijewski* dalam Memprediksi *Financial Distress* Pada PT. United Tractors Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 08 Februari 2022

Saya yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

F64AJX663765292

SYAH PITRI NASUTION

NIM. 17 402 00034

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SYAH PITRI NASUTION

NIM : 17 402 00034

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Analisis Komparatif Model *Altman Z Score* Dan *Zmijewski* Dalam Memprediksi *Financial Distress* Pada PT. *United Tractors* Tbk".** Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 08 Februari 2022

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

FEAJX545571904

SYAH PITRI NASUTION

NIM. 17 402 00034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : **SYAH PITRI NASUTION**
NIM : **17 402 00034**
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Komparatif Model *Altman Z Score* dan *Zmijewski* dalam Memprediksi *Financial Distress* Pada PT. United Tractors Tbk**

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Ihdi Aini, M.E
NIP. 198912252019032010

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Ihdi Aini, M.E
NIP. 198912252019032010

Rini Hayati Lubis,M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 20201218902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : **Padangsidimpuan**
Hari/Tanggal : **Selasa/ 15 Maret 2022**
Pukul : **14.00 WIB s/d 16.30 WIB**
Hasil/Nilai : **Lulus/ 73,75(B)**
Indeks Prestasi Kumulatif : **3,38**
Predikat : **Sangat Memuaskan**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS KOMPARATIF MODEL *ALTMAN Z SCORE* DAN *ZMIJEWSKI* DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PT. UNITED TRACTORS TBK**

NAMA : **SYAH PITRI NASUTION**

NIM : **17 402 00034**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 15 Maret 2022
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SYAH PITRI NASUTION
Nim : 17 402 00034
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Model Altman *Z Score* dan *Zmijewski* dalam Memprediksi *Financial Distress* Pada PT United Tractors Tbk

Financial distress merupakan kondisi menurunnya kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dikembangkan berbagai model prediksi untuk mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan. Model *Altman Z score* dan model *Zmijewski* merupakan alat atau metode yang digunakan untuk memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi perusahaan alat berat mulai tahun 2011 sampai 2021 dengan menggunakan 2 model prediksi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan antara *Altman Z Score* dan *Zmijewski* pada PT. United Tractors Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara model *Altman Z Score* dan *Zmijewski* pada PT. United Tractors Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan manajemen keuangan yang membahas tentang *financial distress.* Teori *financial distress* yang digunakan disini adalah dengan menggunakan metode *Altman Z Score* dan *Zmijewski*

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan data sebanyak 44 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pencarian data dan dokumentasi yang ada di situs www.*unitedtractors*.co.id pada laporan keuangan perusahaan. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji *mann-whitney*, analisis komparatif, uji homogenitas, dan dengan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Altman Z Score* memiliki perbedaan dengan *Zmijewski.* Berdasarkan uji *mann whitney* rata-rata peringkat *Altman Z Score* adalah 64,68 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 2846,00 dan rata-rata peringkat *Zmijewski* adalah 24,32 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 1070,00. Dan dapat disimpulkan bahwa model *zmijewski* merupakan model yang paling akurat untuk diterapkan pada PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021 karena peringkat yang dimiliki oleh zmijewski lebih tinggi daripada peringkat *Altman Z Score*. Berdasarkan hasil uji *t-test independent* nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,000<0,05 dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara komparatif *Altman Z Score* dam *Zmijewski.*

Kata Kunci :*Altman* Z *Score, Zmijewski, Financial Distress*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul **"Analisis Komparatif Model Altman *Z Score* dan *Zmijewski* dalam Memprediksi *Financial Distress* Pada PT United Tractors Tbk"** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimaksih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ibu Delima Sari selaku Pembimbing I dan ibu Zulaika Matondang selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Ayahanda saya Alm Awaluddin Nasution dan Ibunda saya Siti Juleha Pulungan) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk Saudara-Saudara saya, abang Amsal Nasution dan Muhammad Riswan Nasution SE, M.Pd , kakak Nur saidah SPd dan Nur Hasanah S.Pd adik Rizka Hidayah Nasution, dan keponakan saya Syafaah Nur Nasution, Annisa Azka Dina Sembiring Meliala dan Arsyila Adhifa S Nasution semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moral dan material kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat saya Fitri Handayani, serta sahabat-sahabat seperjuangan di Akuntansi I mahasiswa angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

10. Rekan seperjuangan saya grup KKL dan grup Magang yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Februari 2022

Peneliti,

SYAH PITRI NASUTION

NIM: 17 402 00034

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	**NamaHuruf Latin**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fatḥah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
..... وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى...َ..ا ....َ...	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى..ِ..	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
...ُو	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasenya adalah /t/.

b. Ta marbutahmati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasenya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalan system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. **Hamzah**

Dinyata kandi depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu di letakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baikfi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. **Huruf Capital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan denga nilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR..... ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi
DAFTAR ISI..... xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR.....xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
- **A. Latar Belakang Masalah 1**
- **B. Identifikasi Masalah 9**
- **C. Batasan Masalah 10**
- **D. Definisi Operasional Variabel.....10**
- **E. Rumusan Masalah.....11**
- **F. Tujuan Penelitian.....12**
- **G. Keguanaan Penelitian 12**
- **H. Sistematika Pembahasan.....13**

BAB II LANDASAN TEORI 15
- **A. Kerangka Teori 15**
  - **1. *Financial Distress* 15**
    - a. Pengertian *Financial Distress*.....15
    - b. Laporan Keuangan 16
    - c. Analisis Laporan Keuangan 17
    - d. Tujuan Laporan Keuangan.....18
    - e. Jenis Laporan Keuangan 18
    - f. Prediksi *Financial Distress* atau Kebangkrutan.....19
    - g. Pencegahan *Financial Distress*.....19
  - **2. *Altman Z Score*.....21**
  - **3. *Zmijewski*.....22**
  - **4. Penelitian Terdahulu 24**
  - **5. Kerangka Pikir 27**
  - **6. Hipotesis.....29**

BAB III METODE PENELITIAN 30
- **A. Lokasi dan Wakru Penelitian.....30**
- **B. Jenis Penelitian 30**
- **C. Sumber Data 30**
- **D. Populasi dan Sampel 31**
- **E. Teknik Pengumpulan Data.....32**

1. Studi Kepustakaan.....32
2. Dokumentasi 32
F. Teknik Analisis Data 33
1. Statistik Deskritif.....33
2. Uji Normalitas 33
3. Analisis Komparatif.....34
4. Uji *Mann Whitney*.....35
5. Uji Homogenitas.....36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....37
A. Gambaran Umum PT. United Tractors Tbk.....37
1. Sejarah Terbentuknya PT. United Tractors Tbk ...37
2. Visi dan Misi Perusahaan.....40
3. Keunggulan PT. United Tractors Tbk.....41
4. Unit Bisnis PT. United Tractors Tbk 43
5. Struktur Organisasi PT. United Tractors Balikpapan.....45
B. Deskripsi Data Penelitian 49
C. Hasil Pengujian Data 52
1. Statistik Deskriptif 52
2. Uji Normalitas.....53
3. Uji *Mann Whitney* 54
4. Uji Homogenitas 55
D. Hasil Pembahasan 58
1. Analisis Prediksi *Financial Distress* dengan Model *Altman Z Score* 58
2. Analisis Prediksi *Financial Distress* dengan Model Zmijewski 60
E. Keterbatasan Hasil Penelitian.....62
BAB V PENUTUP.....63
A. Kesimpulan 63
B. Saran 63
DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Dari *Altman Z Score* Dan *Zmijewski* PT. United Tractors Tbk..... 8
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel 10
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu..... 24
Tabel III.1 Teknik Statistik Untuk Analisis Komparatif..... 34
Tabel IV.1 Hasil *Altman Z Score* PT. United Tractors Tbk Periode 2011-2021 50
Tabel IV.2 Hasil *Zmijewski* PT. United Tractors Tbk Periode 2011-2021..... 51
Tabel IV.3 Statistik Deskriptif 52
Tabel IV.4 Uji Normalitas..... 53
Tabel IV.5 Uji *Mann Whitney*..... 54
Tabel IV.6 Uji *Mann Whitney*..... 55
Tabel IV.7 Uji Homogenitas 56
Tabel IV.8 Uji *t-tes independent*..... 56
Tabel IV.9 Uji *t-tes independent*..... 57
Tabel IV.10 Hasil Perhitungan Model *Altman Z Score* Periode 2011-2021..... 58
Tabel IV.11 Hasil Perhitungan Model *Zmijewski* Periode 2011-2021 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....……..28
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan keuangan *Altman Z Score* Triwulan PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021

Lampiran 2 Hasil dari Model *Altman Z Score* PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021

Lampiran 3 Laporan keuangan *Zmijewski* Triwulan PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021

Lampiran 4 Hasil dari Model *Zmijewski* PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021

Lampiran 5 Statistik Deskriptif

Lampiran 6 Uji Normalitas

Lampiran 7 Uji *Mann Whitney*

Lampiran 8 Uji Homogenitas

Lampiran 9 Uji *t-test independent*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian suatu negara dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan sangat bergantung kepada informasi dan kejadian yang terjadi dalam lingkungan bisnis. Aktivitas bisnis perusahaan yang ada di Indonesia tentunya tidak akan terlepas dari pengaruh kondisi perekonomiannya. Kondisi perekonomian Indonesia yang fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir menyebabkan ketidakpastian perekonomian Indonesia. Penyebab ketidakpastian kondisi perekonomian ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang menetukan profitabilitas suatu perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan. Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang memiliki hubungan tidak langsung dengan manajemen perusahaan, tetapi secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian yang akan berdampak pada kinerja perusahaan. Beberapa faktor yang sangat berpengaruh dalam perekonomian negara dan bisnis yang paling utama dan sulit untuk diprediksi dan dikendalikan adalah faktor-faktor yang berasal dari eksternal. Kinerja sebuah perekonomian dapat dinilai dari stabilitas variabel makro ekonomi seperti, nilai tukar, tingkat inflasi, indeks harga konsumen, pendapatan nasional, indeks harga saham dan tingkat suku

bunga.[1] Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik dan buruk posisi keuangan pada perusahaan, terutama bila angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Tujuan dari analisis rasio untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability* perusahaan).[2] Menurut Kasmir ada beberapa tujuan dari analisis rasio yaitu untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi menjadi kekurangan perusahaan. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini. Untuk melakukan penilaian

---

[1] Priambodo, "Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Grover, dan Zmijewski dalam Memprediksi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)," (*Skripsi Universitas Negeri* Yogyakarta, 2017), hlm. 1-4.

[2] Mait, "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK.*,"dalam Jurnal EMBA*, Vol.1, No.3, September 2013, hlm. 621-622.

kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal. [3]

Berbagai analisis dikembangkan untuk memprediksi awal kebangkrutan perusahaan. Analisis yang banyak digunakan saat ini adalah analisis diskriminan Altman, dimana analisis ini mengacu pada rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa ratio, ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Selain analisis diskriminan *Altman*, masih banyak jenis model yang telah digunakan peneliti-peneliti sebelumnya dalam memprediksi keadaan *Financial Distress* suatu perusahaan. Misalnya saja Model *Springate*, Model *Zmijewski*, Model *Ohlson*, Model *Fulmer*, Model *CA-Score* dan lain sebagainya.[4]

Financial distress adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut. Jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka akan timbul biaya kebangkrutan (*bankruptcy coast)* yang disebabkan oleh keterpaksaan menjual aktiva dibawah harga pasar, rusaknya aktiva tetap dimakan waktu sebelum terjual. Kebangkrutan merupakan suatu kondisi yang dimana perusahaan sudah tidak mampu lagi

[3] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 68.

[4] Buari, "Analisis Tingkat Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi,* Vol. 23, No.1, Maret, 2017, hlm. 25-26.

dalam melunasi hutangnya. Kebangkrutan dapat diprediksi sebagai panduan pihak yang berkepentingan pada kinerja keuangan perusahaan, apakah perusahaan dapat dikatakan mengalami kesulitan atau tidak.[5]

Kondisi keuangan saat ini dijadikan sebagai pedoman kinerja dari perusahaan tersebut, yang dimana perusahaan dapat dikatakan berpotensi bangkrut atau tidak. Adapun cara yang dapat dilihat dari masalah kebangkrutan yaitu kegagalan usaha, ialah suatu kegiatan yang digunakan untuk mengelompokkan kegiatan bisnis yang sudah dihentikan operasinya, yang berakibat mengalami kerugian bagi para kreditur, kegiatan ekonomi ialah yang dimana perusahaan mengalami kegagalan dalam ekonomi selama pemilik perusahaan tersebut mendapatkan tingkat pengembalian yang rendah.

Ancaman akan terjadinya *financial distress* juga merupakan biaya karena manajemen cenderung menghabiskan waktu untuk menghindari kebangkrutan dari pada membuat keputusan perusahaan yang baik. Pada umumnya, kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin meningkat dengan meningkatnya penggunaan utang. Logikanya adalah semakin besar penggunaan utang, semakin besar pula beban biaya bunga, semakin besar probabilitas, bahwa penurunan penghasilan akan menyebabkan *financial distress*.[6]

---

[5] Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Banten: Penerbitan Desanta Muliavisitam, 2020), hlm.27.

[6] Murni Asridah, "Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Model *Zmijewski Score* Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia" *(Skripsi, IAIN Padang Sidimpuan, 2019*), hlm.20.

Ada beberapa model pengukuran *financial distress* yaitu, model *Altman* pada tahun 1968 mengadakan penelitian untuk menemukan model prediksi kebangkrutan yaitu menggunakan *multiple discriminant analysis (MDA).* Edward I. Altman adalah orang yang pertama menerapkan *multiple discriminant analysis* dengan lima jenis rasio keuangan. Altman menggunakan *multiple discriminant analysis* untuk mengembangkan lima faktor model untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur. Dalam perkembangannya Edward I Altman telah mengembangkan tiga model *Altman* yaitu model *Altman* Pertama, model *Altman* Revisi, dan model *Altman* Modifikasi.

Model *Springate*, pada tahun 1978 Gordon L.V Springate membuat model untuk memprediksi kebangkrutan, dalam pembuatannya Springate menggunakan metode yang sama dengan Altman. Springate juga menggunakan metode statistik dan teknik pengambilan sampel yang sama dengan Altman tetapi sampelnya berbeda, jika Altman menggunakan sampel perusahaan-perusahaan di Amerika, Springate menggunakan sampel perusahaan di Kanada. Model ini dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dengan tingkat keakuratan 92,5%. Mark Zwijewski juga melakukan penelitian untuk meprediksi keberlangsungan hidup sebuah badan usaha. Dari hasil penelitiannya Zmijewski menghasilkan rumus yang bisa dipakai untuk memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan disebut sebagai *Zmijewski Score*. Model ini

dihasilkan oleh Zmijewski pada tahun 1984 sebagai pengembangan dari berbagai model yang telah ada sebelumnya.

Kemampuan model analisis *Zmijewski* dan *Altman* dalam menyediakan peringatan dini terhadap kegagalan perusahaan merupakan peralatan yang berguna dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua model pengukuran saja yaitu model *Altman Z Score* dan *Zmijewski* karena model *Springate* menghasilkan model prediksi kebangkrutan yang dibuat mengikuti prosedur model *Altman*. Kelebihan model *Altman Z Score* yaitu laba sebelum bunga dan pajak dibagi total aktiva dan dikali 100 % merupakan indikator terbaik untuk mengetahui terjadinya kebangkrutan, dan metode *Altman Z Score* lebih bisa menggambarkan kondisi perusahaan sesuai dengan kenyataannya dan nilai dari *Z Score* lebih kuat dalam menilai tingkat kebangkrutan. Sedangkan kelebihan Metode *Zmijewski* yaitu dapat menggabungkan berbagai rasio keuangan secara bersama-sama, menyediakan koefisien yang sesuai untuk mengkombinasikan variabel-variabel independen, dan mudah dalam penerapannya.

Analisis kebangkrutan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan. Untuk menilai posisi tingkat kebangkrutan perusahaan dapat dilakukan dengan menilai rasio keuangan. Hasil analisis laporan keuangan suatu entitas dapat dijadikan bahan pengambilan kebijakan dan pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan. Analisis kebangkrutan yang sering digunakan untuk memprediksi kesehatan

perusahaan dengan menggunakan metode *Altman Z-score* dan *Zmijewski*, dari *score* yang dihasilkan dapat dilihat apakah suatu perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang sehat, menunjukkan tanda-tanda kebangkrutan atau perusahaan dalam kondisi terparah atau bangkrut.

PT. United Tractors Tbk adalah perusahaan yang berdistributor peralatan berat terbesar di Indonesia yang menyediakan produk-produk dan merek ternama dunia seperti komatsu, usaha dangang *trucks, scnia, bomag, tadano,* dan *komatsu forest.* Beberapa kemajuan yang dialami perusahaan adalah adanya peningkatan laba perusahaan, pembelian saham dari perusahaan lain, hingga mengakuisi tambang emas, sedangkan kendala utama yang dialami perusahaan, penurunan harga batubara yang mempengaruhi harga alat berat.[7] PT. United Tractors Tbk mengalami fluktuasi (naik turun) pada *Financial Distress*.

Besar kecilnya *Financial Disress* dapat ukur melalui metode *Altman Z Score* dan *Zmijewski*.[8] Nilai dari *financial disress* pada PT. United Tractors Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

---

[7] Ngala, Manoppo, dan Mangindaan, "Analisis Laporan Arus Kas pada PT. United Tractors, Tbk," *dalam jurnal Produktivity*, Vol. 1, No. 4, 2020, hlm. 301-302.

[8] Priambodo, "Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Grover, dan Zmijewski dalam Memprediksi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)," *(Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)*, hlm. 5.

Tabel I. 1
Data dari *Altman Z Score* dan *Zmijewski*
PT. *United Tractors* Tbk
(dalam jutaan rupiah)

No.	Tahun	Altman Z score	Zmijewski
1	2011	1.98	-37.44
2	2012	1.65	-41.64
3	2013	1.84	-55.97
4	2014	1.67	-58.34
5	2015	1.92	-101.72
6	2016	1.73	-58.85
7	2017	2.08	-143.64
8	2018	56.51	-49.31
9	2019	3.91	-21.43
10	2020	4.74	-33.70
11	2021	1.74	-50.02

Sumber dari *www.United Tractors.com* data yang sudah diolah

Dari keterangan tabel diatas dapat dilihat bahwa PT. United Tractors Tbk, tahun 2018 *altman z score* mengalami peningkatan yang sangat drastis sebesar 56.51 juta rupiah, sedangkan *zmijewski* mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar -143.64 juta rupiah. Pada tahun 2012 *altman* mengalami penurunan sebesar 1.65 juta rupiah, dan *zimjewski* mengalami penurunan sebesar -21.43 juta rupiah pada tahun 2019.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teori X *score* mengatakan apabila semakin menurun nilai X *score* suatu perusahaan maka semakin kecil pula kemungkinan perusahaan mengalami kegagalan atau kebangkrutan. Sedangkan teori Z *score* mengatakan bahwa jika perusahaan memiliki indeks kebangkrutan 2,99 atau diatasnya, maka perusahaan tidak termasuk yang dikategorikan akan megalami kebangkrutan, sedangkan perusahaan yang memiliki indeks kebangkrutan

1,81 atau dibawahnya, perusahaan tersebut termasuk kategori bangkrut. Fenomena mengatakan bahwa terjadinya ketidaksinkronan antara metode *Zmijewski* dengan *Almant Z score* yang dimana apabila nilai *Zmijewski* kurang dari nol maka perusahaan tersebut dikatakan sehat atau tidak kebangkrutan. Sebaliknya apabila hasil *Almant Z score* lebih dari nol maka perusahaan tersebut dapat digolongkan dalam kondisi yang sehat atau cenderung tidak bangkrut.[9]

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Analisis Komparatif Model *Altman Z Score* dan *Zmijewski* dalam Memprediksi *Financial Distress*, sehingga peneliti mengambil judul "**Analisis Komparatif Model *Altman Z Score* dan *Zmijewski* dalam Memprediksi *Financial Distress* Pada PT. United Tractors Tbk".**

B. Identifikasi Masalah

1. Terjadi ketidaksinkronan antara model *altman z score* dan *zmijewski*.
2. Altman z score mengalami penurunan pada tahun 2012.
3. Zmijewski mengalami penurunan pada tahun 2013.

[9] Dahni, "Altman Z-Score Vs Zmijewski X-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) Tahun 2015-2017)," dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No.2, September 2019, hlm.4.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu maka dalam penelitian ini membatasi masalah bagaimana komparatif model *Altman Z score* dan *Zmijewski* dalam memprediksi *financial distress* pada PT. United Tractors Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.[10]

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Altman Z Score	Dari data laporan keuangan perusahaan akan dianalisis dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang dianggap dapat memprediksi kebangkrutan sebuah perusahaan, beberapa rasio keuangan yang mendeteksi likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan yang akan menghasilkan rasio-rasio atau angka-angka yang akan diproses lebih lanjut dengan formula Altman.	$Z = X_1 - 1,2$ $X_2 + 1,4$ $X_3 + 3,3$ $X_4 + 0,6$ $X_5 + 1,0$	Rasio
	salah satu alternatif analisis	X = -4,3–	

[10] Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.97.

Zmijewski	regresi yang menggunakan distribusi probabilitas normal kumulatif". Analisis probit Zmijewski menggunakan rasio keuangan yang mengukur kinerja, *Leverage* dan likuiditas untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan.	$4,5X_1 +5,7X_2 - 0,004X_3$	Rasio
Financial Distress	kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut. Jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka akan timbul biaya kebangkrutan (*bankruptcy coast)* yang disebabkan oleh keterpaksaan menjual aktiva dibawah harga pasar, rusaknya aktiva tetap dimakan waktu sebelum terjual.	*Financial Disress* dapat ukur melalui metode *Altman Z Score* dan *Zmijewski*.	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesehatan perusahaan PT. United Tractors Tbk tahun 2011-2021?
2. Apakah terdapat perbedaan *score* dinilai dari tingkat akurasi antara model *Altman Z Score* dan *Zmijewski* dalam memprediksi *financial distress*?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan PT. United Tractors Tbk Tahun 2011-2021.
2. Untuk mengetahui perbedaan score antara model *Altman Z Score* dan *Zmijewski* dalam memprediksi *financial distress*.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan antara lain yaitu :

1. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penerapan ilmu yang didapat ketika mengikuti perkuliahaan dan menambah ilmu tentang analisis *financial distress.*

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
   a) Menambah referensi bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
   b) Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengentahuan serta sebagai bahan acuan bagi peneliti yang lain dalam menghadapi permasalahan yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini, adapun beberapa sistematika yang direncanakan, adalah sebagai berikut:

BAB I terdiri dari latar belakang masalah berisi perihal menggambarkan masalah dan fenomena yang akan diteliti, identifikasi masalah berisi tentang segala variabel yang saling berkaitan dengan variabel, batasan masalah lebih fokus ke masalah agar tidak meluas, definisi operasional berisi penjela san tentang pengertian variabel yang diteliti sehingga dapat diamati dan diukur, rumusan masalah berisitentang pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah sebuah hal atau kejadian yang berbentuk kalimat tanya yang sederhana, singkat, padat, dan jelas, tujuan masalah memperjelaskan apa yang dari penelitian, kegunanan penelitian ialah memberikan manfaat atau referensi bagi yang membutuhkan.

BAB II terdiri dari landasan teori, kerangka teori berisi tentang teori yang mendukung penelitian secara karya ilmiah, penelitian terdahulu memuat beberapa hasil penelitian yang sama atau mirip dengan masalah variabel yang akan diambil oleh peneliti, kerangka pikir merupakan paradigma yang dikemukakan oleh peneliti untuk menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan hipotesis ialah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dibuktikan secara empiris.

BAB III terdiri metode penilitian yang terdiri beberapa sub bab seperti lokasi dan waktu penelitian berisi tentang lokasi dan waktu

peneliti, jenis penelitian berisi tentang jenis penilitian yang digunakan, populasi dan sampel berisi tentang subjek dan sampel yang digunakan oleh peneliti, teknik pengumpulan data berisi tentang bagaimana cara untuk mengumpul data yang digunakan oleh penelitian, sumber data berisi tentang data yang digunakan untuk penelitian, dan teknik analisis data merupakan teknik data yang digunakan oleh penelitian.

BAB IV terdiri dari hasil penelitian dengan sub bab sejarah, visi misi, keunggulan, unit bisnis, struktur organisasi, deskripsi data penelitian, hasil pengujian dengan sub bab statistik deskriptif, uji normalitas, uji *mann whitne,* uji homogenitas, uji *t-test independent*, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V terdiri dari penutup dengan sub bab kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Financial Distress*

a) Pengertian *Financial Distress*

Menurut Budi Untung *financial distress* adalah perusahaan yang sedang mengalami masalah, tentu ditandai dengan berbagai permasalahan mulai dari tanda-tanda kecil, seperti keterlambatan membayar utang, keterlambatan membayar upah buruh dan gaji pegawai, hingga tanda yang paling mencolok, yaitu terjadinya pengurangan karyawan.[1]

Menurut Agus Zainul Arifin *financial distress* merupakan suatu situasi dimana aliran kas operasi sebuah perusahaan tidak cukup untuk melunasi kewajiban-kewajibannya seperti perdagangan kredit atau pengeluaran bunga dan perusahaan dipaksa untuk melakukan tindakan korektif.[2]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial distress* adalah suatu keadaan dimana perusahaan mengalami masalah keuangan yang dibiarkan berlarut-larut dan tidak kemampuan perusaahan membayar kewajiban-kewajibannya yang akhirnya akan meyebabkan kebangkrutan dengan menjual aktiva

[1]Untung, *Hukum Merger*, (Yogyakarta: ANDI, 2019), hlm. 13.
[2]Arifin, *Manajemen Keuangan*,(Yogyakrta:Zahir Publishing, 2018), hlm. 189.

dibawah harga pasar, rusaknya aktiva tetap dimakan waktu sebelum terjual.

b) Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada umumnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivis suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivis perusahaan tersebut.[3] Kemudian laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan.[4]

Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang biasa digunakan adalah tahunan yang dimulai 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember. Periode tersebut sering dikatakan dengan periode tahun kalender. Walaupun periode akuntansi yang digunakan itu adalah tahunan, pihak manajemen masih dapat menyusun laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek, misalnya bulanan, triwulan atau kuartal.

[3] Putra, *Analisis Laporan Keuangan*,(Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 11.
[4] Putra, *Ibid*, hlm. 12.

c) Analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan adalah metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga berguna juga bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan dan kredit.[5]

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membeda laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.[6]

Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif operasi perusahaan telah berjalan.

---

[5] Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, (Jawa Timur: Duta Media Pusbling, 2019), hlm. 27.

[6] Astuti, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 5.

d) Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan ialah untuk memberi penjelasan tentang kondisi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga bisa disusun secara tiba-tiba sesuai dengan kepentingan perusahaan maupun secara berkala. Lebih jelasnya adalah laporan keuangan dapat menyediakan informasi keuangan terhadap pihak internal dan eksternal perusahaan yang mempunyai keperluan kepada perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut. [7]

e) Jenis laporan keuangan

Laporan keuangan yang diciptakan oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut.[8]

Neraca merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada waktu tertentu, pada akhir tahun saat penutupan buku. Neraca ini memuat aktiva, utang, dan modal sendiri.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan hasil yang didapat dari penjualan barang atau jasa dan ongkos-ongkos yang timbul dalam proses pencapaian hasil tersebut.

[7] Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuanganz*, (Jawa Timur: Duta Media Pusbling, 2019), hlm.12.

[8] Septiana, *Ibid*, hlm.15.

Laporan perubahan posisi keuangan, merupakan laporan yang menggambarkan aliran modal kerja selama periode tertentu. Laporan ini memperlihatkan sumber-sumber dari mana modal kerja telah diperoleh dan penggunaan atau pengeluaran modal kerja yang telah dilakukan selama jangka waktu tertentu. Laporan bagian laba yang ditahan, merupakan laporan yang digunakan dalam perusahaan yang berbentuk perseroan, yang dimana menunjukkan suatu analisis perubahan besarnya bagian laba yang ditahan selama jangka waktu tertentu.[9]

f) Prediksi *Financial Distress* atau Kebangkrutan

Kebangkrutan adalah hal yang berbahaya dan menghabisi beban. Sebab itu, jika ada *early warning system* yang pandai meramal kemampuan awal timbulnya kebangkrutan maka manajemen akan dapat tertolong. Dengan ini manajemen bisa melaksanakan pengkoreksian.

g) Pencegahan *Financial Distress*

Salah satu upaya untuk mencegah *financial distress* adalah dengan melakukan manajemen kembali dalam internal perusahaan, mengambil tindakan dengan melakukan pembayaran hutang dengan syarat lebih ringan yaitu nilainya dikurangi dari yang sebelumnya namun waktu disesuaikan, dan

[9] Bahri, *Pengantar Akuntansi*,(Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hlm.136.

menjual beberapa aset yang dimiliki untuk memperoleh dana tambahan

Salah satu penyebab terjadinya *financial distress* adalah ketidakmampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun jangaka pendek. Dalam ekonomi islam ada prinsip *ta'awwun* (tolong menolong). Prinsip ini bisa digunakan untuk menolong perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan memberikan pinjaman dengan akad *mudarabah* yang pengambilan utang piutangnya bisa berbentuk bagi hasil dan akad *musyarakah* yang merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.[10] Dalam Al-Quran disebutkan bahwa piutang dilakukan untuk menolong atau meringankan orang lain yang membutuhkan piutang tersebut, dalam Qs Al-Baqarah : 280

وَاِنْ كَانَ ذُوْ عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ اِلٰى مَيْسَرَةٍ ۗ وَاَنْ تَصَدَّقُوْا خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ

كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

[10] Ritonga, "Analisis *Financial Distress* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2019,"(Skripsi: IAIN Padangsidimpuan, 2021), hlm. 32.

Artinya: Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. [11]

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan kita untuk bersabar terhadap orang yang berada dalam kesulitan, dimana orang tersebut belum bisa melunasi hutang. Memberi tenggang waktu terhadap orang yang kesulitan adalah wajib. Selanjutnya jika ingin membebaskan utangnya, maka ini hukumnya sunnah (dianjurkan). Orang yang berhati baik seprti inilah yang akan mendapatkan kebaikan dan pahala berlimpah.

2. *Altman Z score*

Perkembangan model yang dikembangkan oleh Altman adalah rumus *Z-Score* pertama dihasilkan Altman pada tahun 1968 adalah sebagai berikut:[12]

$Z = 1,2\ X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$

Dimana

X_1 : Modal Kerja / Total Aset

X_2 : Laba Ditahan / Total Aset

X_3 : EBIT / Total Aset

X_4 : Nilai Pasar Saham / Total Utang

X_5: Penjualan / Total Aset

[11] Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Depok: Sabiq), hlm. 537.

[12] Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2020), hlm. 233-234.

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Z-*score* tersebut akan menghasilkan skor yang berbeda antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Skor yang dihasilkan akan dibandingkan dengan standar penilaian berikut ini untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan:

a) Jika nilai Z > 2,99 = Zona Aman.
b) Jika nilai 1,8 < Z < 2,99 = Zona Abu-abu
c) Jika nilai Z < 1,8 = Zona Berbahaya

Rumus ini dihasilkan dari penelitian atas berbagai perusahaan industri di Amerika Serikat yang menjual sahamnya di bursa efek. Karena itu, rumus tersebut lebih cocok digunakan untuk memprediksi keberlangsungan usaha perusahaan manufaktur yang *go public*.

3. *Zmijewski*

Zmijewski menghasilkan rumus yang bisa dipakai untuk memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan disebut sebagai *Zmijewski Score*.[13] Hasil dari rumus tersebut adalah.

Dimana :

a) ROA adalah rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan total asetnya.[14]

X_1 = *Earning After Tax/Total Assets* (*Return On Assets*)

[13] Murni Asridah, "Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Model Zmijewski Score Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia" (Skripsi, IAIN Padang Sidimpuan, 2019), hlm. 29.

[14] Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan konsep dan analisis*,(Jakarta: PT Gransindo, 2017), , hlm. 314.

Rumus:

$$X_1 = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b) *Debt Ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total aktiva.

X_2 = Total *Debt*/Total *Assets* (*Debt Ratio/Leverage*)

Rumus:[15]

$$X_2 = \frac{\text{Total } \textit{Debt} \text{ / Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

c) Likuiditas ratio diukur dengan membandingkan aktiva lancar dan kewajiban lancar.[16]

X_3 = *Current Ratio* atau Likuiditas

Rumus:

$$X_3 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Model *Zmijeswki* memiliki nilai nilai cuf off sebesar 0, artinya jika skor perusahaan kurang dari 0, maka perusahaan tersebut masuk dalam non *financial distress*. *Zmijewski* telah mengukur akurasi modelnya sendiri dan mendapatkan nilai akurasi 94,9%.[17]

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai standar yang ditetapkan *Zmijewski* yaitu:

---

[15] Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 359.

[16] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 135.

[17] *Safitri dan Hartono, "Uji Penerapan Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson* dan *Zmijewski* Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia," ,hlm. 334.

(1) Jika nilai Z < 0 maka perusahaan diprediksi sebagai perusahaan yang sehat (tidak berpotensi bangkrut).

(2) Jika nilai Z > 0 maka perusahaan diprediksi sebagai perusahaan yang berpotensi akan mengalami kebangkrutan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan referensi awal melangkah dalam melakukan penelitian. Selain itu penelusuran terhadap penelitian terdahulu sebagai sarana menghindari publikasi, pabrikasi dan plagiasi terhadap penelitian-penelitian lain dengan tema yang sejenis.[18]

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan
1	Fitri Listyarini (2020)	Analisis Perbandingan Prediksi Kondisi *Financial Distress* dengan Menggunakan Model Altman, Springate, dan Zmijewski (Jurnal Bina akuntansi, Vol 7, No 1, januari2020)	model yang paling akurat dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Indonesia adalah model *Zmijewski* dengan tingkat akurasi 100%.
2	Diana Supriati dkk (2019)	Analisis Perbandingan Model *Springate,zmijewski*, dan *altman* dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. (jurnal *of business*	Model prediksi yang dapat mengindikasikan *financial distress* yang lebih baik adalah model *springate*

[18] Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelanjaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2021), hlm. 90.

		administration Vol 3, No 2, september 2019)	
3	Komarudin dkk (2019)	Analisis komparasi prediksi *financial distress* metode *grover*, *altman*, *springate*, *zmijewski*, dan *ohlson* pada perusahaan pertambangan di BEI (jurnal ekonomi dan bisnis Vol 22, No 02, september 2019)	Dari kelima model tersebut terdapat tiga model yang tergolong dengan tingkat akurasi tinggi, ketiga model tersebut adalah model grover, model altman dan model *zmijewski*.
4	Murni Asridah (2019)	Analisis *financial distress* dengan menggunakan model *Zmijewski Score* pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2013-2018. (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Padangsidimpuan)	Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kesehatan perusahaan pada sub sektor perkebunan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia peride 2013-2018 sangat aman dari ancaman potensi *financial distress*.
5	Joni Hendra, dkk (2020)	Analisis Komparatif Model *Altman* Z-*Score*, *Springate*, *Zmijewski* Sebagai Alat Ukur Potensi Kebangkrutan. (RELASI Jurnal Ekonomi Vol.16, No. 2, Juli 2020)	Berdasarkan hasil dari metode Z-*Score Altman* menunjukkan terdapat satu perusahaan yang berpotensi bangkrut, tujuh perusahaan aman, dua perusahaan rawan bamgkrut dan satu perusahaan

			lainnya berpotensi dari rawan bangkrut hingga tidak bangkrut.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fitri Listyani adalah sama-sama menganalisis perbandingan prediksi *financial distress*. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti dengan menggunakan model *Altmant Z Score* dan *Zmijewski*, sedangkan pada penelitian Fitri Listyani menggunakan model *Altman Z Score, springate,* dan *Zmijewski*.
2. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Diana Supriati dkk menggunakan model *springate* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada PT. United Tractors Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan model *Altman Z Score* dan *Zmijewski* dalam memprediksi *financial distress.*
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Komarudin dkk adalah sama-sama menganalisis *financial distress* dengan menggunakan model *Altmant Z Score* dan *Zmijewski*. Perbedaannya adalah penelitian Komarudin dkk menggunakan model *grover, altmant z*

score, springate, zmijewski. dan *ohlson* Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan model *Altmant Z Score* dan *Zmijewski.*

4. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Murni Asridah meneliti pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2013-2014, sedangkan penelitian ini meneliti pada PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021. Persamaannya adalah sama-sama menganalisis *financial distress.*
5. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis komparatif. Perbedaannya adalah penelitian Joni Hendra dkk menggunakan model *Altman Z Score, Springate, Zmijewski* sebagai alat ukur potensi kebangkrutan, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan model *Altman Z Score dan Zmijewski* dalam memprediksi *financial distress*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefenisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Ini yang disebut dengan *logica construct* di dalam kerangka pikir ini akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjukkan perspektif terhadap dengan masalah penelitian. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui perbandingan *Altman*

Z score dan Zmijewski dalam memprediksi *financial distress* yaitu analisis rasio keuangan.[19]

Berikut ini adalah gambaran mengenai tinjauan penyusunan mengenai analisis komparatif *Altman Z Score* dan *Zmijewski* dalam memprediksi *financial distress* yang terdapat dalam bagan kerangka konsep penelitian dibawah ini :

Gambar II. 1
Kerangka Pikir

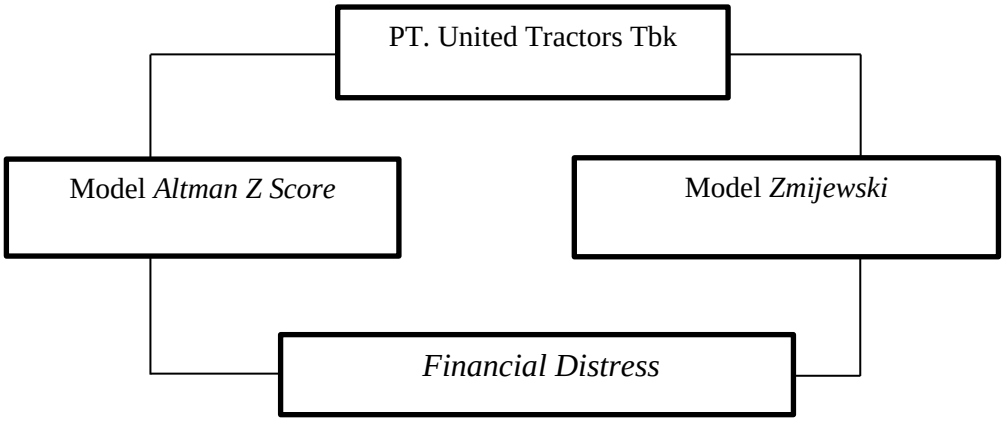

[19] Ritonga, "Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2019,"(Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2021), hlm. 43.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan posisi tersebut maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, akan tetapi dapat juga dikatakan tidak sebagai kebenaran.[20]

H_o = Tidak terdapat perbedaan *Altman Z score* dan *Zmijeski* dalam memprediksi *financial distress.*

H_a = Terdapat perbedaan *Altman Z score* dan *Zmijeski* dalam memprediksi *financial distress.*

[20] Zakariah, *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2021), hlm. 25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung pada PT. United Tractors Tbk Balikpapan, yang terdaftar di BEI. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu September 2021 sampai Januari 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang spesifik.[1]

C. Sumber Data

Data sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misal dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut. Data

[1] Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Pusbling, 2015), hlm. 17.

sekunder penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.[2]

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah sumber dari dari data yang diperlukan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. United Tractors Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2021 yaitu terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi sebanyak 44 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebuah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik populasi yang dimiliki.[3]Teknik sampel yang digunakan oleh penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.[4]Adapun sampel pada penelitian ini terdiri dari Analisis Komparatif model *Altman Z Score,* dan *Zmijewski* dalam memprediksi *Financial Ditress* yang diperoleh dari laporan keuangan Triwulan pada PT. United Tractors Tbk sebanyak satu perusahaan. Adapun penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 44 sampel.

---

[2] Hermawan, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 115.

[3] Sudaryana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2022), hlm. 34.

[4] Rosyidah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2021), hlm. 136.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website resmi. Data-data yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan PT. United Tractors Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2021 dan data terkait yang berfungsi untuk menghitung variabel dalam penelitian. Ada pun teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Studi Kepustakaan

   Studi kepustakaan merupakan cara peneliti untuk menemukan informasi yang penting yang berkaitan dengan topik masalah untuk mempertemukan informasi yang bersangkut dengan topik masalah yang akan diteliti.[5] Studi pustaka dilaksanakan oleh peneliti dengan membaca buku-buku atau jurnal-jurnal sebagai landasan untuk menganalisis rumusan teori yang berkaitan dengan informasi berhubungan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

   Dengan teknik dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data yang dipublikasikan dengan melihat hitoris, berupa laporan keuangan triwulan dari tahun 2011-2021 yang terdapat di www.*unitedtractors*.com.[6]

---

[5] Zuliyanti, *Strategis dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2021), hlm. 48.

[6] Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), hlm. 55.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskritif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum atau informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dari setiap variabel penelitian. Gambaran atau deskripsi suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, dan modus, standar deviasi, maksimum dan minimum.[7]

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, likert, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini digunakan uji *kolmograv-smirnov* yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.[8]

a) Apabila sig > 0,05 maka distribusi data bersifat normal

b) Apabila sig < 0,05 maka ditribusi data tidak bersifat normal.

---

[7] Sudaryana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2022), hlm.43.

[8] Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan Spss*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2019), hlm. 114-115.

3. Analisis Komparatif

Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan diantara kedua kelompok variabel (data) atau lebih.[9]

Tabel III. 1
Teknik Statistik Untuk Analisis Komparatif

Jenis Data	**Bentuk Komparatif**			
	Dua Sampel		**Lebih dari Dua Sampel (K sampel)**	
	Korelasi	**Independen**	**Korelasi**	**Independen**
Nominal	*McNemer*	*Fisher Exact*	*Chi Square*	*Chi Square*
		Chi Square	*Cochram Q*	
Ordinal	Uji-t	*Median Test*	*Friedman*	*Median Extension*
	Wilcoxon Matched Pairs	*Mann-Withney U test*	*Two Way Anova*	*Kruskal Walls* *One Way Anova*
Internal/Rasio	*t-test paired*	*t-test independent*	*One Way Anova* *Two Way Anova*	*One Way Anova* *Two Way Anova*

[9] Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2017) , hlm.147.

Berdasarkan tabel tersebut uji statistik yang digunakan dalam analisis komparatif ini adalah *t-test independen* hal ini dikarenakan sampel dalam penelitian ini merupakan sampel independen dimana objek penelitian dipisahkan secara tegas antara *Altman Z Score* dengan *Zmijewski* yang terdiri dari dua sampel dan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

4. Uji *Mann-Whitney*

Uji statistik non-parametrik digunakan untuk menguji dua sampel independen. Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan nilai dua sampel independen, atau untuk menguji mungkin tidaknya dua sampel itu berasal dari populasi yang sama. Adapun kriteria uji *Mann-Whitney* adalah

a) Jika nilai signifikan > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak
b) Jika nilai signifikan > 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan).[10] Adapun kriteria uji Homogenitas adalah

a) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka kedua kelompok memiliki varian yang sama (Homogen)
b) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka kedua kelompok memiliki varian yang berbeda (tidak homogen)

[10] Dameria, *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 53.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. United Tractors Tbk

1. Sejarah Terbentuknya PT. United Tractors Tbk

PT. United Tractors Tbk (UT/Perusahaan) merupakan salah satu agen alat berat terbesar juga ternama di Indonesia yang memfasilitasi berbagai produk merek ternama dunia yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest. Pada tanggal 13 oktober 1972 PT. United Tractors Tbk secara resmi berdiri. Dan pada tahun itu juga perusahaan mulai melakukan penawaran saham awal bursa efek di Jakarta dan Surabaya. Kemudian di tanggal 19 September 1989 menggunakan nama PT. United Tractors Tbk (UNTR), hingga pemegang saham terbanyak yaitu bersama PT. Astra International Tbk. (*Unitedtractors*.com).

Awal bentuk komitmen dari PT. United Tractors Tbk hingga menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi. Hal tersebut bermanfaat bagi para pihak berkepentingan. Hingga sekarang tercatat jaringan PT. United Tractors Tbk mencapai 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan di seluruh penjuru negeri, salah satu cabangnya yaitu terletak di wilayah Kalimantan Timur adalah Kota Balikpapan. Tidak puas hanya menjadi distributor peralatan berat terbesar di Indonesia, Perusahaan ini juga memainkan peran aktif di bidang kontraktor

penambangan dan baru-baru ini telah memulai usaha pertambangan batubara. UT menjalankan berbagai bisnisnya melalui tiga unit usaha yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan.

PT. United Tractors Tbk (UT atau Perseroan) memiliki visi dan misi yaitu "Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa". Dari penjelasan visi dan misi, UT adalah perusahaan yang mendatangkan berbagai manfaat untuk pemegang sahamnya ataupun semua pihak berkepentingan di dalam negeri.

Kegiatan usaha United Tractors yang selalu berkembang dipastikan dapat menghasilkan kontribusi kepada pembangunan bangsa. Perusahaan mengetahui bahwasannya kelanjutan dalam perusahaan banyak dipengaruhi dari sikap perusahaan itu sebagai badan usaha yang sah. Oleh karena itu, pada awal perusahaan menegakkan niatnya sebagai badan usaha yang taat, yang mempunyai sikap atau perilaku sesuai akan hokum berlaku, aturan dan norma, menerapkan sistem manajemen yang baik dan tepat, terakhir menghasilkan manfaat untuk khalayak umum.

a. Budaya Perusahaan

Perusahaan pada akhirnya mempunyai dan membangun sebuah budaya organisasi yang solid dan dikenal sebagai UT *Culture*, dimana itu semua tertanam dalam fondasi Catur Dharma perusahaan. Menurut *unitedtractors*.com "ada delapan pilar budaya Perusahaan yang disebut sebagai *SOLUTION* yaitu *Serve*,

Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind, Networking berikut pembahasannya;

1) *Serve* dalam pemberian pelayanan terbaik terhadap customer dengan profesionalitas serta sepenuh hati.
2) *Organized* mengutamakan pola dalam pikir, kerja, dan kerjasama secara: sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas, serta tetap menghormati.
3) *Leading* menjadi paling unggul juga proaktif dengan pemberikan pemecahan masalah yang terbaik, hingga menjadi teladan, inspirasi, dan motivasi kepada lingkungannya.
4) *Uniqueness* memberi solusi terbaik dengan tidak meninggalkan kepentingan perusahaannya.
5) *Totality* sadar serta penuh integritas melakukan usaha dan tanggung jawabnya yaitu memberi solusi yang tepat, lengkap, dan menyeluruh.
6) *Innovative* selalu tumbuh kembangkan ide baru, dengan usaha perbakan yang berkelanjutan, membuat lingkungannya tentram untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.
7) *Open-mind* selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap, dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.

8) *Networking* memperluas jaringan yang bekerja dalam peningkatkan point tambah dari mitra dengan saling menguntungkan.

2. Visi dan Misi Perusahan

a. Visi

Visi merupakan serangkaian kata yang bertujuan menunjukkan impian, cita-cita atau nilai inti sebuah organisasi, perusahaan, atau instansi untuk masa depan. Visi dari perusahan UT sendiri ialah menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pihak yang berkepentingan.

b. Misi

Misi adalah tahapan yang harus dilalui dalam pencapaian visi dan tujuan dari perusaahaan berada di tengah masyarakat. Berikut tahapan daripada misi perusahaan UT:

1) Mempunyai tekat untuk membantu konsumen meraih keberhasilan dengan pemahaman usaha yang luas dan interaksi berkelanjutan.
2) Memberikan peluang bagi setiap perusahaan agar meningkatkan derajat sosial.
3) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan kepada pihak yang berkepentingan dengan tiga aspek imbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.

4) Memberikan sumbangan lebih bermakna untuk kesejahteraan bangsa.

3. Keunggulan PT. United Tractors Tbk.

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu hal terpenting bagi United tractors (UT) dalam masa sekarang dan yang akan datang untuk meningkatkan kualitas dan pendapatan perusahaan sendiri serta bersaing dengan seluruh kompetitornya dalam negeri, regional maupun internasional. Pembinaan dan pengembangan kinerja pegawai senantiasa dikerjakan dan ditingkatkan melalui seminar, pelatihan dan studi banding baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, adapun pendidikan melalui program yang diadakan oleh divisi *tranning center* yaitu UT *School*. UT sewajarnya memperlakukan karyawannya sebagai mitra kerja dan aset yang paling berharga. Terkait hal itu, kamakmuran karyawan dan keluarga begitu mendapat perhatian. Fasilitas lain yang diberikan perusahaan yaitu peluang dalam meneruskan pendidikan dalam maupun luar negeri, penunjang karir, tunjangan kesehatan, fasilitas olahraga, rumah dinas, tunjangan pensiun, gratis pendidikan dan sebagainya. Semua ini terpusat dalam satu tujuan yaitu sumber daya manusia dengan loyalitas yang tinggi.

b. Sistem manajemen

PT. United Tractors Tbk (UT) mempunyai keinginan dalam meraih misinya “memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa”. Usaha perusahaan dalam mewujudkan keinginan kesejahteraan bersama masyarakat Indonesia memungkinkan bahwa perseroan bisa hidup dan berkembang dengan sehat. Kegiatan usaha ini, semakin berkembang yang akan memberikan kontribusi untuk pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

Dalam membangun perusahaan sebagai masyarakat yang baik, membutuhkan pandangan atau panduan dalam setiap segenap karyawan UT dengan memiliki sikap dan perilaku yang baik, yaitu UT *Good Corporate Governance*, yang mencakup antara lain UT *Code of Conduct* (“UT *Code of Conduct*”). UT *Code of Conduct* disusun mengacu kepada Astra *Code of Conduct* yang berlandaskan pada filosofi perusahaan sebagai *holding company* Perseroan, Catur Dharma, khususnya, nilai Catur Dharma yang pertama yaitu bermanfaat untuk negara, dengan mempedulikan unsur-unsur pengelolaan perusahaan dengan tepat.

4. Unit Bisnis PT. United Tractors

a. Mesin kontruksi

Unit usaha Mesin Konstruksi yang membawa nama United Tractors menjalankan peran sebagai distributor alat berat terkemuka dan terbesar di Indonesia. Sebagai distributor tunggal produk Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano dan Komatsu Forest, unit usaha Mesin Konstruksi menyediakan produk alat berat untuk digunakan di sektor pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan serta untuk *material handling* dan transportasi. Berikut merupakan penjelasan mengenai jenis-jenis mesin kontruksi yang di produksi oleh PT. United Tractors Tbk.

b. Komatsu

Komatsu merupakan salah satu peruasahaan ternama dengan memproduksi alat berat yaitu *hydraulic excavator, dump truck, bulldozer* yang berfungsi di berbagai sektor pemakai jasa alat berat contohnya konstruksi, pertambangan, kehutanan, dan industri. Dari tahun 1917 perusahaan ini telah berdiri dan diambil dari sebuah nama kota di Jepang yaitu Komatsu, Ishikawa. menjadi bagian dari perusahaan alat berat terbesar didunia yang juga menguasai pasar alat berat di dalam negeri, di tahun 1973 perusahaan memberikan kepercayaan kepada PT. United Tractors Tbk menjadi agen tunggal resmi di Indonesia.

c. UD *Trucks*

UD *Trucks* salah satu produsen truk ternama berasal dari Jepang. UD *Trucks* memiliki arti "*Ultimate Dependability*" merupakan wujud filosofi perusahaan. Dari tahun 1935, perusahaan mampu mencatatkan sejarah yaitu menghasilkan merek standart tinggi, nyaman dan efisien. Hingga tepat dari1984 PT. United Tractors Tbk resmi dijadikan agen tunggal UD *Trucks* dalam pasar Indonesia.

d. Scania

Scania telah berdiri sejak tahun 1891. Hingga sekarang perusahaan mampu menghasilkan serta menjual hampir 1,4 juta truk dan bus dengan muatan banyak sebagai suatu alat kendaraan. Scania juga merupakan penghasil truk dan bus muatan besar ternama di dunia. Hingga di tahun 2004, PT. United Tractors Tbk dengan sah diberikan kepercayaan untuk pemegang agen tunggal merek Scania dalam pasar Indonesia.

e. Bomag

Bomag merupakan *leader* pasar dibidang teknologi pemadatan serta penghasil alat berat dalam proses aspal, pemadatan tanah, *land milling* dan juga *finisher*. Perusahaan telah berdiri dari tahun 1957 dan merek Bomag sudah menguasai bermacam kebutuhan dengan varian produk lengkap dan mempunyai sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya

dimana sudah tersebar hampir seluruh dunia. Hingga ditahun 1972 akhirnya juga PT. United Tractors Tbk telahr resmi dijadikan distributor produk Bomag di Indonesia.

Ditahun 1983, lewat anak perusahaan PT. United Tractors Tbk *Pandu Engineering* (UTPE), *United Tractors* mulai memasuki dalam usaha pembuatan komponen alat berat. Hingga melewati Komatsu *Remanufacturing* Asia (KRA) yang telah berdiri sejak 1997, dan PT Tekno Universal Reksajaya (UTR) yang sudah ada sejak 2011, PT. United Tractors Tbk mulai memasuki ke dalam jasa rekondisi mesin.

5. Struktur Organisasi PT. United Tractors Balikpapan

Struktur organisasi adalah suatu hubungan antara pekerjaan yang bersifat formal yang menggambarkan pemilahan tugas yang berbeda-beda dan mengintegritaskan pelaksanaan tugas-tugas tersebut.

Gambar IV. 1

Struktur Organisasi PT. United Tractors Tbk Balikpapan

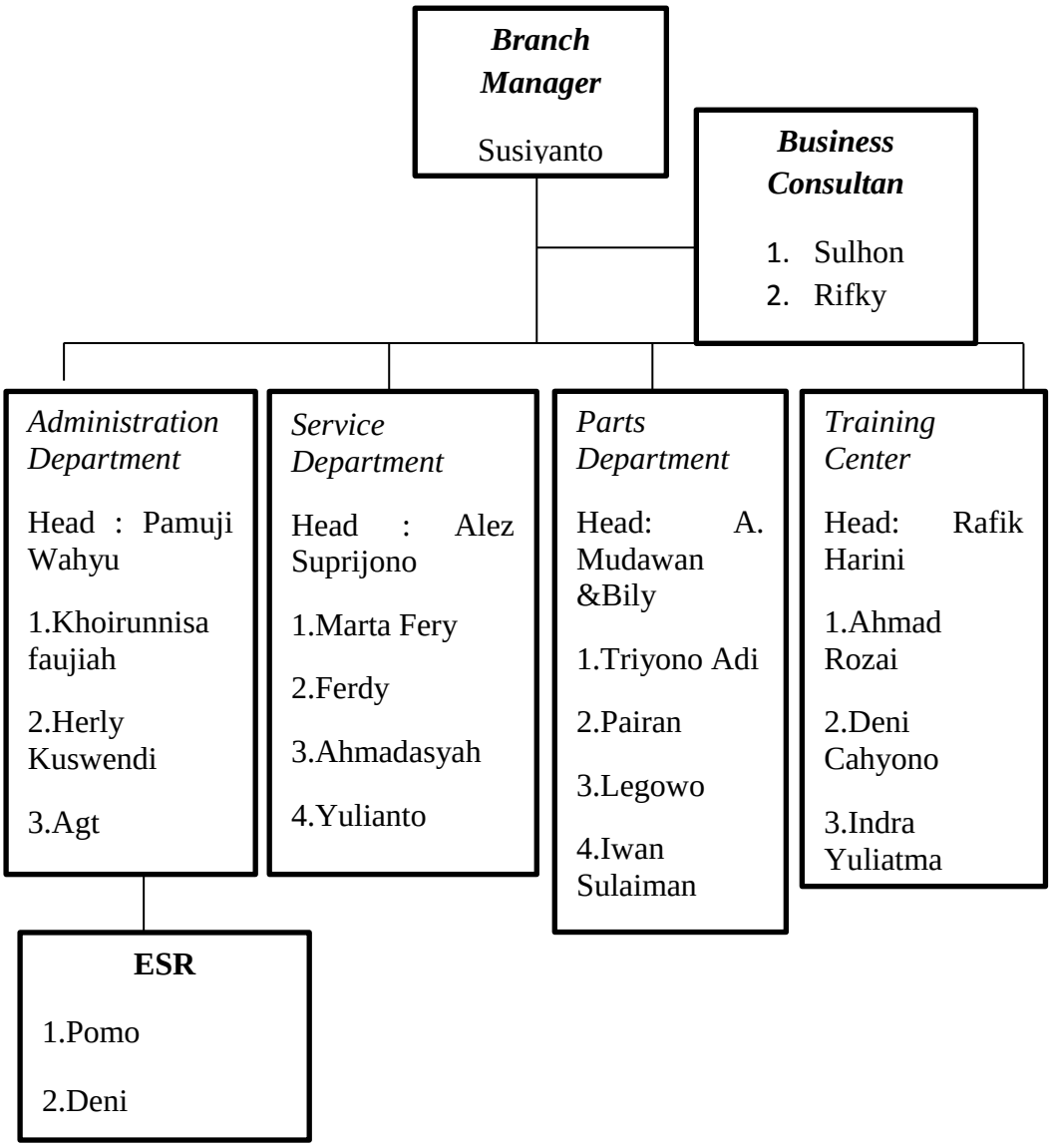

Tugas-tugas pokok *department*:

a. *Administration Department*

Administration department mempunyai tugas pokok yaitu mensupport *department-department* yang ada di UT Balikpapan dalam berbagai hal baik materil maupun *non* materil dan juga tidak terkait langsung dengan *customer*. Adapun *support* yang diberikan yaitu baik sebagai fasilitas yang diperlukan *department*, keuangan, penagihan, tunjangan pegawai.

b. *Service Department*

Service department mempunyai tugas pokok yaitu menjual produk-produk pelayanan *service* unit alat berat seperti komatsu, bomag, Scania, ud truck. Biasanya di *United tractors s*endiri menyebut layanan *service* nya sebagai penjualan produk *support* dari UT. Proses penawaran jasa *service* sendiri apabila *customer* minta penawaran berupa unit atau *service*, dari UT sendiri akan memberikan email dan via telepon yang dilakukan oleh mekanik.

Di UT Balikpapan sendiri mempunyai tim yang bernama CHM (*customer handling management*) yang bertugas sebagai pendengar keluhan atau complain dari customer dan setelah itu mereka akan diberikan tiket keluhan agar kedepan di progress dan darisitu akan di verifikasi ke Jakarta (UT *call*) terkait kinerja yang diberikan oleh UT Balikpapan.

c. Parts department

Parts department mempunyai tugas yaitu menjual produk produk sparepart unit alat berat seperti komatsu, bomag, Scania, ud truck. Sama dengan *service department* di *united tractors* sendiri menyebut layanan penjualan sparepartnya sebagai penjualan produk support. Di UT sendiri menggunakan UT klik sebagai alat penjualan sparepart kepada customer baik yang baru ataupun yang lama, disana banyak terdapat informasi seputar *part* .

d. Business consultant

Business consultant (BC) sendiri ada dua hal tugas pokok yang penting yaitu pertama mengkoordinir tim dari internal UT, kedua menjaga hubungan baik dengan *customer*. Di BC sendiri yang bertugas menghandle penjualan unit alat berat. Tugas utama BC yaitu cepat tanggap terkait dengan kebutuhan konsumen dan mengenal *customer* (seputar perusahaan) terkait kebutuhan dll. Di BC juga bertugas untuk menjalin hubungan baik dengan *customer* seperti kunjungan, dan *complain* yang ada di *costumer* harus cepat diatasi, dari situ agar UT mendapat kepercayaan dan mengikat dengan *customer*.

Terkait tugas internal di UT Balikpapan sendiri *business consultant* juga bertugas mengkoordinir apabila dari *customer* ingin membeli atau membutuhkan produk-produk *support* seperti *service* dan *parts*, dari tim *business consultant* biasa yang memberikan informasi kepada *department* yang ada. BC sendiri

juga berperan sebagai ujung tombak atau humas apabila dari pihak luar baik *customer* dan sebagainya *complain*, keluhan dari BC lah yang akan memberikan penjelasan dan menampung keluhan dan BC akan membawa kepihak UT untuk mencari solusi bersama.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pengolahaan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* 2010 yang bertujuan untuk dapat mengolah data dan memperoleh hasil variabel yang diteliti yaitu variabel *Altman Z Score* dan *Zmijewski*.

1. *Altman Z Score*

Altman Z Score adalah untuk memprediksi kegagalan bisnis perusahaan dengan menggabungkan beberapa rasio keuangan menjadi suatu model sehingga prediksi keuangan dapat dilakukan secara menyeluruh dan signifikan. Adapun kriteria dari *Altman Z Score* adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai Z > 2,99 = Zona Aman
b) Jika nilai 1,8 < Z < 2,99 = Zona Abu-abu
c) Jika nilai Z < 1,8 = Zona Berbahaya

Tabel IV. 1

Hasil *Altman Z Score* PT. United Tractors Tbk Periode 2011-2021

No	Tahun	*Altman Z Score*
1.	2011	1.98
2.	2012	1.65
3.	2013	1.84
4.	2014	1.67
5.	2015	1.92
6.	2016	1.73
7.	2017	2.08
8.	2018	56.51
9.	2019	3.91
10.	2020	4.74
11.	2021	1.74

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan PT. *United Tractors* Tbk pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2021 pada hasilnya *altman z score* 1,8 < Z < 2,99 dikategorikan zona Abu-Abu. Pada tahun 2018-2020 pada hasilnya *altman z sore* > 2,99 dikategorikan Zona Aman.

2. *Zmijewski*

Zmijewski adalah alat untuk meprediksi keberlangsungan hidup sebuah badan usaha. Dari hasil penelitiannya *Zmijewski* menghasilkan rumus yang bisa dipakai untuk memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan disebut sebagai *Zmijewski Score*. Adapun kriteria dari *zmijewski* adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai *zmijewski* < 0 maka perusahaan diprediksi sebagai perusahaan yang sehat.

b) Jika nilai *zmijewski* > 0 maka perusahaan diprediksi sebagai perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan.

Tabel IV. 2

Hasil *Zmijewski* PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021

No	Tahun	Zmijewski
1.	2011	-37.44
2.	2012	-41.64
3.	2013	-55.97
4.	2014	-58.34
5.	2015	-101.72
6.	2016	-58.85
7.	2017	-143.64
8.	2018	-49.31
9.	2019	-21.43
10.	2020	-33.70
11.	2021	-50.02

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan PT. *United Tractors* Tbk pada tahun 2011-2021 hasil *zmijewski* < 0 maka perusahaan tidak mengalami kebangkrutan atau kondisi perusahaan sehat.

C. Hasil Pengujian Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum atau informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dari setiap variabel penelitian.[1]

Tabel IV. 3
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Altman	44	1,05	58,86	6,8472	13,79213
Zmijeswki	44	-246,62	21,39	-73,2821	56,18110
Valid N (listwise)	44				

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. *Altman Z Score* memiliki nilai minimum sebesar -206,98, nilai maksimum sebesar 21,39, nilai rata-rata sebesar -68,9749 dan standar deviasi sebesar 51,46859.

b. *Zmijewski* memiliki nilai minimum sebesar 1,05, nilai maksimum sebesar 58,86, nilai rata-rata sebesar 7,3574 dan standar deviasi sebesar 14,38039.

[1] Sudaryana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2022), hlm. 43.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut atau lebih dalam, data yang normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data tidak dituntut untuk harus normal.[2] Dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikan > 0,05 maka penelitian berdistribusi normal.
b. Jika nilai signifikan < 0,05 maka penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	44,65829169
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,129
	Negative	-,157
Kolmogorov-Smirnov Z		,995
Asymp. Sig. (2-tailed)		,276

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan uji *kolmogorov smirnov* diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis *Kolmogorov Smirnov* Z, menunjukkan bahwa nilai siginifikasinya 0,065 dimana nilainya lebih besar dari α = 0,05

[2] Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan Spss*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2019), hlm. 114-115.

(*Asymp. Sig* = 0,065 > 0,05) maka data tersebut terdistribusi secara normal.

3. Uji *Mann-Whitney*

Uji *mann-whitney* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua himpunan data yang berasal dari sampel yang independen. Uji *mann-whitney* adalah uji non-parametrik yang menjadi alternatif dari uji t (uji parametrik).[3]

Tabel IV. 5
Hasil Uji *Mann-Whitney*

Ranks

	Model	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Memprediksi	Altman	44	64,68	2846,00
	Zmijeswki	44	24,32	1070,00
	Total	88		

Tabel diatas menjelaskan tentang statistik data peringkat. Tabel ini menunjukkan jumlah sampel (N) dari PT. *United Tractors* Tbk sebagai 40 sampel, rata-rata peringkat *altman z score* adalah 22,30 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 892,00. Dan rata-rata peringkat *zmijewski* adalah 58,70 sedangkan jumlah peringkatnya adalah 2348,00.

[3] Santoso, *Statistik Nonparametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 117.

Tabel IV. 6

Hasil Uji *Mann-Whitney*

Test Statistics[a]

	Memprediksi
Mann-Whitney U	80,000
Wilcoxon W	1070,000
Z	-7,411
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Model

Berdasarkan tabel diatas untuk menguji komparatif antara dua variabel dengan menggunakan uji *mann-whitney* dapat diketahui dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0,05 terdapat perbedaan yang signifikan. Jika nilai > 0,05 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *altman z score* dan *zmijewski.*

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogen kelompok yang dibandingkan).[4]

[4] Dameria, *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*,(Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 53.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Memprediksi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
34,946	1	86	,000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok model *Altman Z Score* dan *Zmijewski* mempunyai varian yang berbeda atau tidak sama.

Tabel IV. 8
Hasil Uji *t-test independent*

Group Statistics

	Model	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Memprediksi	altman	44	6,8472	13,79213	2,07924
	zmijeswki	44	-73,2821	56,18110	8,46962

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah data untuk *Altman* Z *Score* adalah sebanyak 44 sampel dan untuk *Zmijewski* sebanyak 44 sampel nilai rata-rata atau mean untuk *Altman* Z *Score* adalah sebesar -68,9749, sementara untuk *Zmijewski* adalah sebesar 7,3574. Dengan demikian secara deskritif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata komparatif antara *Altman* Z *Score* dan *Zmijewski*. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak maka perlu dilihat dari *independent sample test* berikut ini.

Tabel IV. 9
Hasil Uji *t-test independent*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Memprediksi	Equal variances assumed	34,946	,000	9,818	86	,000	80,12936	8,44957	62,79237	97,46634
	Equal variances not assumed			9,818	48,164	,000	80,12936	8,44957	62,59594	97,66277

Berdasarkan dari tabel diatas pada bagian "*equal variancer assumed*" diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independet sample t test* dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata komparatif *Altman Z Score* dan *Zmijewski*. Pada nilai *mean difference* adalah sebesar -76,33229. Nilai ini menunjukkan selisi rata-rata komparatif *Altman* Z *Score* dan *Zmijewski*. Dan selisih perbedaan tersebut -93,1540 sampai -59,51049 (95% *confidence interval of the difference lower upper*).

D. Hasil Pembahasan

1. Analisis Prediksi *Financial Distress* dengan Model *Altman Z Score*

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji *mann-whitney* menunjukkan bahwa pada *Altman Z Score* dengan hasil nilai *asymp sig* (2 taillet) 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak.

Model *Altman Z Score* untuk mengetahui dan menganalisis prediksi *financial distress* pada PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021. Berikut perhitungan model *Altman Z Score.*

Tabel IV. 10

Hasil Perhitungan model *Altman z score* periode 2011-2021

No	Tahun	Hasil *Altman Z Score*	Kategori
1.	2011	1.98	Zona abu-abu
2.	2012	1.65	Zona abu-abu
3.	2013	1.84	Zona abu-abu
4.	2014	1.67	Zona abu-abu
5.	2015	1.92	Zona abu-abu
6.	2016	1.73	Zona abu-abu
7.	2017	2.08	Zona abu-abu
8.	2018	56.51	Zona aman
9.	2019	3.91	Zona aman
10.	2020	4.74	Zona aman
11.	2021	1.74	Zona abu-abu

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dengan model *Altman Z Score* menggunakan nilai *Cut Off* antara 2,99 dan 1,8 yang memiliki arti jika nilai dibawah 2,99 maka perusahaan memiliki

financial distress. Dan jika nilainya diantara 1,8 dan 2,99 maka perusahaan termasuk zona abu-abu atau daerah rawan. Diketahui bahwa pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2021 perusahaan dikategorikan sebagai zona abu-abu, dan pada tahun 2018-2020 perusahaan dikategorikan sebagai zona aman.

Hasil penelitian Retnowati menyatakan bahwa model *Altman Z Score* memiliki tingkat keakuratan yang sedikit untuk memprediksi *financial distress*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Retnowati.

Hal ini dapat menunjukkan bahwasanya masih banyak perusahaan yang mengalami *financial distress* jika dihitung dengan menggunakan model *Altman Z Score*. Salah satu faktor yang dapat mengakibatkan hal tersebut adalah model perhitungan *Altman Z Score* yang menggunakan rasio laba. Perusahaan dapat memiliki potensi mengalami *financial distress* karena memiliki laba yang cenderung sedikit, dimana jika dilihat dari rasio labanya yaitu laba ditahan dan ebit, nilai laba yang dihasilkan lebih daripada jumlah aset. Ini artinya perusahaan kurang efektif dan efisien dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

2. Analisis Prediksi *Financial Distress* dengan Model *Zmijewski*

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji *mann-whitney* menunjukkan bahwa pada Model *Zmijewski* dengan hasil nilai *asymp sig* (2 taillet) 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak.

Model *Zmijewski* untuk mengetahui dan menganalisis prediksi *financial distress* pada PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021. Berikut perhitungan model *Zmijewski*:

Tabel IV. 11

Hasil Perhitungan model *Zmijewski* periode 2010-2021

No	Tahun	Zmijewski	Kategori
1.	2011	-37.44	*Non financial distress*
2.	2012	-41.64	*Non financial distress*
3.	2013	-55.97	*Non financial distress*
4.	2014	-58.34	*Non financial distress*
5.	2015	-101.72	*Non financial distess*
6.	2016	-58.85	*Non financial distress*
7.	2017	-143.64	*Non financial ditress*
8.	2018	-49.31	*Non financial distress*
9.	2019	-21.43	*Non financial distress*
10.	2020	-33.70	*Non financial distress*
11.	2021	-50.02	*Non financial distress*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan model *Zmijewski* menggunakan nilai *cut off* saat skor yang diperoleh lebih dari 0 maka perusahaan diprediksi mengalami kebangkrutan, dan sebaliknya jika perusahaan diprediksi memproleh skor kurang dari 0 maka diprediksi tidak mengalami kebangkrutan. Diketahui bahwa pada tahun 2011-2021 hasil *Zmijewski* < 0 maka perusahaan tidak mengalami kebangkrutan atau kondisi perusahaan sehat.

Pada penelitian Retnowati dan Chaeruddin menyatakan bahwa tingkat keakuratan yang tinggi untuk memprediksi *financial distress.* Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Retnowati dan Chaeruddin.

Hal ini dapat menunjukkan bahwa pengukuran prediksi *financial distress* dengan menggunakan model *Zmijewski* merupakan model yang tepat dan benar. Ini dapat terjadi juga karena perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian memiliki rasio hutang yang baik, karena hutang yang dimiliki perusahaan lebih kecil dari aset yang dimiliki perusahaan, ini dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu membayar dan melunasi hutangnya dengan baik karena memiliki aset yang besar.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Agar dapat memproleh hasil baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan Institut Agama Islam Padangsidimpuan. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam proses pengambilan data melalui data perusahaan, sulit didapatkan data mentah sebanyak 44 sampel secara bersamaan. Karena jika data yang diambil tahun per tahun dengan tabel yang berbeda terkadang tidak sama jenis sampel yang diambil.
2. Peneliti membuat penelitian ini dengan memfokuskan pada dua model saja, yaitu model *Altman Z Score* dan *Zmijewski*. Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini naka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan *score* antara model *Altman Z Score* dengan model *Zmijewski* dalam memprediksi *financial distress* pada PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021.
2. Berdasarkan dari hasil perhitungan model *Altman Z Score*, diketahui bahwa pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2016, 2017 dan 2021 perusahaan dikategorikan sebagai zona abu-abu, yang dimana zona abu-abu adalah zona daerah rawan akan kebangkrutan, dan pada tahun tahun 2018-2020 perusahaan dikategorikan sebagi zona aman atau perusahaan dalam keadaan sehat. Sedangkan hasil perhitungan metode *Zmijewski*, diketahui bahwa pada tahun 2011-2021 hasil *Zmijewski* < 0 maka perusahaan tidak mengalami kebangkrutan atau kondisi perusahaan dalam keadaan sehat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yangdiajukan dan dapat bermanfaat, saran tersebut antara lain adalah:

1. Bagi Perusahaan PT. United Tractors Tbk Balikpapan

Bagi perusahaan diharapkan agar meningkatkan kinerjanya dalam pengelolahan keuangan dengan menggunakan *Zmijewski* yang paling

tepat diterapkan pada PT. United Tractors periode 2011-2021, ini dapat terjadi juga karena perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini memiliki rasio utang yang baik, karena utang yang dimiliki perusahaan lebih kecil dari aset yang dimiliki perusahaan, ini dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu membayar dan melunasi utangnya dengan baik karena memiliki aset yang besar, dengan begitu perusahaan akan dapat terhindar dari *financial distress* yang menjadi salah satu penyebab kebangkrutan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti masalah ini ada baiknya untuk menggunakan model-model prediksi *financial distress* yang lain misalnya model Springate, model Ohlson, model Fulmer, dan model lainnya. Untuk dapat dijadikan sebagai pembanding dalam memprediksi *financial distress.*

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Agus. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018.

Astuti. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Azhari Akmal Tarigan. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an : Sebuah Eksplorasi Melalui Kata Kunci*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.

Bahri, Syaiful. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2016.

Buari, Diah Isti Ridha. "Analisis Tingkat Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" 23, No. 1 (T.T.): 9.

Caswita. *Manajemen Evaluasi Pembelanjaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2021.

Dahni, Fanita. "Altman Z-Score Vs Zmijewski X-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Kasus Pt Tiga Pilar Sejahtera (Aisa) Tahun 2015-2017)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 8 (28 November 2019): 65. Https://Doi.Org/10.14710/Jab.V8i2.25433.

Dameria, Sinta. *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan Spss*. Surabaya: Cv Jakad Media Publishing, 2020.

Departemen Agama. *Al-Quran Dan Terjemahan*. Depok: Sabiq, T.T.

Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2020.

Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2019.

Farid. *Kewirausahaan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2017.

Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana, 2017.

Hery. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: Pt Grasindo, 2017.

Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Penerbitan Desanta Muliavisitama, 2020.

Jalaluddin, Imam. *Tafsir Jalalain 2*. Sinar Baru Algensindo, T.T.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Ke 8. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2018.

Mait, Hendry A. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.," 2013, 10.

Ngala, Kimora U. M., Wilfried S. Manoppo, Dan Joanne V. Mangindaan. "Analisis Laporan Arus Kas Pada Pt. United Tractors, Tbk." *Productivity* 1, No. 4 (5 Agustus 2020): 301–5.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2017.

Priambodo, Dimas. "Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Grover, Dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)." Skripsi, Fakultas Ekonomi, 2018. Https://Eprints.Uny.Ac.Id/55630/.

Putra, Ivan. *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Ritonga, Fitri Wahyuni. "Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019." Undergraduate, Iain Padangsidimpuan, 2021. Http://Etd.Iain-Padangsidimpuan.Ac.Id/6768/.

Rosyidah, Masayu. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2021.

Safitri, Aprilia, Dan Ulil Hartono. "Uji Penerapan Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson Dan Zmijewski Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia" 2, No. 2 (2014): 11.

Santoso, Singgih. *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2010.

Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuanganz*. Jawa Timur: Duta Media Pusblishing, 2019.

Siregar, Syofian. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana, 2017.

Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Pusbling, 2015.

Sudaryana, Bambang. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2022.

Supriadi, Imam. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2020.

Untung, Budi. *Hukum Merger*. Yogyakarta: Andi Offset, 2019.

Zakariah, M. *Analisis Statistik Dengan Spss Untuk Penelitian Kuantitatif*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al- Mawaddah Warrahmah, 2021.

Zuliyanti, Amelia. *Strategis Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Syah Pitri Nasution
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Tembung, 16 Januari 2000
4. Anak Ke : 5 (Lima) dari 6 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Jl. Benteng Hulu Gang. Salmiah, Medan
9. Telepon/HP : 0853-6214-9216
10. E-mail : Syahfitriyani16@gmail.com
11. No. KTP : 1207265601000004
12. No. KK : 1207260102210015

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama

   Ayah : Alm. Awaluddin Nasution
   Ibu : Siti Juleha Pulungan
2. Pekerjaan

   Ayah : -
   Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat

13. Ayah : Jl. Benteng Hulu Gang. Salmiah, Medan
14. Ibu : Jl. Benteng Hulu Gang. Salmiah, Medan

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 067240 (2005-2011)
2. SMP Negeri 29 Medan (2011-2014)
3. SMA Negeri 11 Medan (2014-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2017 - Sekarang)

D. MOTTO HIDUP

Dua musuh terbesar kesuksesan adalah penundaan dan alasan.

Lampiran Laporan Keuangan Triwulan PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021

Tahun	Bulan	Total Aktiva	Modal Kerja	Laba Ditahan	EBIT	Nilai Pasar Saham	Total Utang	Penjualan
2011	3	32,117396	-29,117396	12	1,775,771	4,613,283	14,670198	12,648,915
	6	40,777786	-34,777786	12,67281	3,473507	10,639467	15,941,088	25,618695
	9	44,173809	-35,173809	14,43064	5,729309	10,636485	26,616975	39,752552
	12	46,440062	-34,440062	15,342706	7,784577	10,636471	18,936114	55,052562
2012	3	47,612932	-44,612932	16,869499	1,964831	10,636471	28,966508	15,027273
	6	51,162239	-45,162239	16,751341	3,97431	10,636471	21,537411	30,610414
	9	50,300743	-41,300743	17,349453	5,792273	10,636471	19,973863	44,137389
	12	50,300633	-38,300633	18,382728	7,446755	10,636471	18,000076	55,953915
2013	3	51,142365	-48,142365	19,500477	1,51014	10,636471	18,485882	12,450082
	6	51,884177	-45,884177	19,15	3,051943	10,636471	19,410991	24,901298
	9	26,613485	-17,613485	19,57	4,544523	10,636471	22,769182	37,305374
	12	57,362244	-45,362244	21,062159	6,587337	10,636471	21,713346	51,012385
2014	3	57,952004	-54,952004	22,64727	2,068576	10,636471	21,190342	13,901385
	6	61,391661	-55,391661	23,088336	4,378496	10,636471	23,895481	27,5326
	9	62,719295	-53,719295	23,85165	6,492341	10,636471	24,284893	40,809845
	12	60,292031	-48,292031	24,420272	53,14177	10,636471	21,715297	53,141768
2015	3	65,022461	-62,022461	26,055165	2,220064	10,636471	24,042472	12,648198
	6	63,820048	-57,820048	25,744975	4,541758	10,636471	23,123428	24,949226
	9	70,902354	-61,902354	26,974958	7,600624	10,636471	28,380244	38,29459
	12	61,715399	-49,715399	25,247633	4,192746	10,636471	22,465034	49,347749
2016	3	61,884626	-58,884626	25,980765	950240	10,636471	22,045262	10,696035
	6	58,990389	-52,990389	25,458238	2,430571	10,636471	19,377748	22,563591

	9	60,898557	-51,898557	26,019598	4,131756	10,636471	20,702888	33,897182
	12	63,991229	-51,991229	28,201882	6,73003	10,636471	21,369286	45,539238
2017	3	74,292537	-71,292537	1,575858	2,049525	10,636471	33,494454	13,679376
	6	78,258738	-72,258738	30,161794	4,634767	10,636471	33,584195	29,430572
	9	79,697335	-70,697335	31,325379	7.870.837	10,636471	34,724168	46,258376
	12	82,262093	-70,262093	32,973767	10,52266	10,636471	33,665957	64,559204
2018	3	84,43815	-81,43815	35,507115	35,35757	10,636471	37,177926	19,010706
	6	88,842723	-82,842723	36,176405	7,678464	10,636471	53,09978	38,944238
	9	10,7579342	-1,7579342	38,407597	12,67026	10,636471	59,230338	61,123423
	12	11,11628102	0,88371898	40,52182	15,70872	10,636471	59,230338	84,624733
2019	3	116,924761	-113,924761	3,143421	4,171,642	10,636471	59,230338	22,621328
	6	118,272343	-112,272343	5,623342	7,712177	10,636471	41,920066	43,319367
	9	119,338066	-110,338066	8,563955	11,85643	10,636471	60,195878	65,607934
	12	111,713375	-99,713375	11,134641	15,47689	10,636471	60,326512	84,430478
2020	3	114,908529	-111,908529	1,801233	2,586176	10,636471	50,603301	18,313998
	6	104,220997	-98,220997	4,094753	4,9946	10,636471	48,510914	33,191655
	9	104,59124	-95,59124	5,187823	6,50322	10,636471	42,637957	46,466477
	12	99,800963	-87,800963	5,632425	7,011186	10,636471	40,544611	60,346784
2021	3	105,302,282	67,043,966	3,896,826	2,484,328	932.534	38,258,316	17,897,507
	6	106,860,045	67,654,425	6,341,661	6,194,976	932.534	39,205,620	37,310,594
	9	110,693,218	69,462,941	9,423,274	10,567,709	932.534	41,228,277	57,822,366
	12	112,561,356	71,822,757	10,608,267	14,462,250	932.534	40,738,599	79,460,503

Lampiran Hasil Dari Model *Altman Z Score* PT. United Tractors Tbk

Tahun	Bulan	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5
2011	3	0,192178033	0,38567146	0,055290005	0,314466308	0,393833765
	6	0,248326871	0,310909719	0,085181353	0,667424143	0,628251249
	9	0,241564317	0,326678643	0,739455492	0,399612841	0,899912253
	12	0,230307811	0,330376518	0,697107081	0,561702945	1,185454102
2012	3	0,237213747	0,354304982	0,66951852	0,367198939	0,315613267
	6	0,186312272	0,327416105	0,569038204	0,493860242	0,598300907
	9	0,183155406	0,344914448	0,531016914	0,532519473	0,877469921
	12	0,213137497	0,36545719	0,583207835	0,590912561	1,112389878
2013	3	0,215167562	0,381297912	0,564303017	0,575383474	0,2434397
	6	0,215400217	0,369097172	0,583586745	0,547961256	0,479940117
	9	0,46534845	0,735229264	0,632929717	0,467143308	1,401747047
	12	0,231048527	0,367178087	0,629254674	0,48985868	0,889302465
2014	3	0,247703375	0,390793561	0,633847126	0,501949001	0,239877555
	6	0,229333492	0,376082608	0,609795526	0,445124792	0,44847459
	9	0,239379094	0,380292062	0,62946119	0,437987147	0,650674485
	12	0,270051991	0,405033163	0,666740444	0,489814668	0,881406168
2015	3	0,294426552	0,400710225	0,734761764	0,442403385	0,194520444
	6	0,276605919	0,403399493	0,685687323	0,459986772	0,390930856
	9	0,278489188	0,38045222	0,731995171	0,374784339	0,540103224
	12	0,339938222	0,409097784	0,830946133	0,473467835	0,799601879
2016	3	1,006564231	0,419825838	2,397575706	0,482483311	0,172838323
	6	0,387221129	0,431565861	0,897246895	0,548901296	0,382496054

	9	0,378281508	0,427261322	0,885363333	0,513767499	0,556617163
	12	0,372572544	0,440714805	0,845382411	0,497745737	0,711648123
2017	3	0,313936903	0,021211525	14,80029863	0,31755917	0,184128535
	6	0,287316223	0,385411198	0,745479695	0,316710613	0,376067552
	9	0,28620829	0,393054285	0,728164789	0,306313199	0,580425632
	12	0,277474559	0,400837929	0,692236286	0,315941442	0,784798947
2018	3	0,283496524	0,420510338	0,674172543	0,286096406	0,225143564
	6	0,260059319	0,40719604	0,638658761	0,200311018	0,438350342
	9	2,097213608	3,570164707	0,58742769	0,179578091	5,681706345
	12	0,617660888	3,645267688	0,169441846	0,179578091	7,612683853
2019	3	0,231782233	0,053071131	0,070430832	0,179578091	0,381921305
	6	0,361432422	0,134144398	2,694353465	0,25373221	1,033380219
	9	0,271772662	0,14226813	1,910284909	0,176697664	1,089907419
	12	0,302378264	0,184572929	1,638259015	0,176315034	1,399558423
2020	3	0,434488454	0,035595168	12,20638862	0,210193224	0,361913109
	6	0,39788502	0,084408902	4,713780294	0,21925934	0,684210052
	9	0,527249042	0,121671472	4,333382615	0,249460147	1,089791357
	12	0,573490716	0,138919202	4,128232156	0,262339945	1,488404563
2021	3	0.636681036	0.037006093	0.023592347	2.4374705	0.169963145
	6	0.633112451	0.059345483	0.0579728	2.3785705	0.34915383
	9	0.62752662	0.085129642	0.095468441	2.2618805	0.522365932
	12	0.638076508	0.094244307	0.12848326	2.2890705	0.705930577

Tahun	Bulan	1,2 X_1	1,4X_2	3,3X_3	0,6X_4	1X_5	*Altman Z score*
2011	3	0,23061364	0,53994004	0,182457	0,1886798	0,393834	1,535524252
	6	0,297992245	0,43527361	0,2810985	0,4004545	0,628251	2,043070054
	9	0,28987718	0,4573501	0,4280075	0,2397677	0,899912	2,314914697
	12	0,276369373	0,46252713	0,5531669	0,3370218	1,185454	2,814539245
2012	3	0,284656496	0,49602697	0,1361803	0,2203194	0,315613	1,452796378
	6	0,223574727	0,45838255	0,2563458	0,2963161	0,598301	1,832920084
	9	0,219786487	0,48288023	0,3800043	0,3195117	0,87747	2,279652664
	12	0,255764996	0,51164007	0,4885484	0,3545475	1,11239	2,722890831
2013	3	0,258201075	0,53381708	0,0974429	0,3452301	0,24344	1,478130868
	6	0,258480261	0,51673604	0,1941134	0,3287768	0,47994	1,778046532
	9	0,55841814	1,02932097	0,5635085	0,280286	1,401747	3,833280675
	12	0,277258233	0,51404932	0,3789638	0,2939152	0,889302	2,353488995
2014	3	0,29724405	0,54711099	0,1177923	0,3011694	0,239878	1,503194307
	6	0,27520019	0,52651565	0,2353583	0,2670749	0,448475	1,752623604
	9	0,287254913	0,53240889	0,341597	0,2627923	0,650674	2,074727609
	12	0,324062389	0,56704643	2,9086404	0,2938888	0,881406	4,97504414
2015	3	0,353311862	0,56099432	0,112672	0,265442	0,19452	1,486940661
	6	0,331927102	0,56475929	0,2348447	0,2759921	0,390931	1,798454033
	9	0,334187026	0,53263311	0,353755	0,2248706	0,540103	1,985548919
	12	0,407925866	0,5727369	0,2241914	0,2840807	0,799602	2,288536746
2016	3	1,207877078	0,58775617	50671,584	0,28949	0,172838	50673,84156
	6	0,464665354	0,6041922	0,1359693	0,3293408	0,382496	1,916663731

	9	0,45393781	0,59816585	0,2238936	0,3082605	0,556617	2,140874885
	12	0,447087053	0,61700073	0,3470647	0,2986474	0,711648	2,421448081
2017	3	0,376724284	0,02969613	0,0910378	0,1905355	0,184129	0,872122301
	6	0,344779467	0,53957568	0,195438	0,1900264	0,376068	1,645887063
	9	0,343449948	0,550276	325905,03	0,1837879	0,580426	325906,6848
	12	0,332969471	0,5611731	0,4221236	0,1895649	0,784799	2,290629951
2018	3	0,340195829	0,58871447	1,3818397	0,1716578	0,225144	2,707551367
	6	0,312071182	0,57007446	0,2852111	0,1201866	0,43835	1,725893696
	9	2,51665633	4,99823059	3,8866066	0,1077469	5,681706	17,19094671
	12	0,741193065	5,10337476	4,6633197	0,1077469	7,612684	18,22831827
2019	3	0,27813868	0,07429958	3,7436648	0,1077469	0,381921	4,585771174
	6	0,433718907	0,18780216	0,6071122	0,1522393	1,03338	2,414252823
	9	0,326127194	0,19917538	0,6499816	0,1060186	1,089907	2,371210182
	12	0,362853917	0,2584021	0,8466215	0,105789	1,399558	2,973224935
2020	3	0,521386144	0,04983324	0,1686526	0,1261159	0,361913	1,227901073
	6	0,477462024	0,11817246	0,3397623	0,1315556	0,68421	1,75116245
	9	0,632698851	0,17034006	0,5033221	0,1496761	1,089791	2,545828455
	12	0,688188859	0,19448688	0,5706532	0,157404	1,488405	3,099137515
2021	3	0.764017243	0.05180853	0.077854746	1.4624805	0.169963145	1.063658288
	6	0.759734941	0.083083676	0.191310239	1.4271405	0.34915383	1.383296959
	9	0.753031945	0.119181499	0.315045857	1.3571305	0.522365932	1.709638803
	12	0.76569181	0.13194203	0.423994759	1.3734405	0.705930577	2.02757291

Lampiran Laporan Keuangan Triwulan *Zmijeswki* PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Asset	Total Hutang	Total Asset	Asset Lancar	Hutang Lancar
2011	3	1,296539	32,117396	14,670198	32,117396	17,386314	11,214056
	6	2,538609	40,777,786	15,941,088	40,777,786	21,843403	11,717183
	9	4,349155	44,173809	26,616975	44,173809	24,43275	13,761934
	12	5,899506	46,440062	18,936114	46,440062	25,625578	14,930069
2012	3	1,525176	47,612932	28,966508	47,612932	25,718083	14,423641
	6	3,08076	51,162239	21,537411	51,162239	25,853457	16,321304
	9	4,457744	50,300743	19,973863	50,300743	23,961155	14,748302
	12	5,753342	50,300633	18,000076	50,300633	22,048115	11,327164
2013	3	1,124285	51,142365	18,485882	51,142365	23,026845	12,022667
	6	2,303217	51,884177	19,410991	51,884177	23,913676	12,737813
	9	3,366062	26,613485	22,769182	26,613485	27,73875	15,354206
	12	4,798778	57,362244	21,713346	57,362244	27,814126	14,560664
2014	3	1,55341	57,952004	21,190342	57,952004	28,96906	14,614153
	6	3,25648	61,391661	23,895481	61,391661	31,581892	17,502728
	9	4,762826	62,719295	24,284893	62,719295	32,899805	17,886117
	12	4,83997	60,292031	21,715297	60,292031	33,579799	17,297816
2015	3	1,640644	65,022461	24,042472	65,022461	37,604475	18,460136
	6	3,396589	63,820048	23,123428	63,820048	35,380912	17,727909
	9	5,552029	70,902354	28,380244	70,902354	41,757815	22,012276
	12	2,792439	61,715399	22,465034	61,715399	39,259708	18,280285
2016	3	748,718	61,884626	22,045262	61,884626	80,319438	18,028587

	6	1,875067	58,990389	19,377748	58,990389	38,461001	15,618676
	9	3,181694	60,898557	20,702888	60,898557	40,268665	17,231867
	12	5,104477	63,991229	21,369286	63,991229	42,197323	18,355948
2017	3	5,552029	74,292537	33,494454	74,292537	46,962436	23,639267
	6	3,575867	78,258738	33,584195	78,258738	49,691328	27,206323
	9	5,89824	79,697335	34,724168	79,697335	50,021787	27,211749
	12	7,673322	82,262093	33,665957	82,262093	51,2022	28,376562
2018	3	2,679596	84,43815	37,177926	84,43815	51,268862	27,33094
	6	5,744072	88,842723	53,09978	88,842723	53,343702	30,239324
	9	9,424102	10,7579342	59,230338	10,7579342	68,518671	45,956985
	12	11,498409	11,11628102	59,230338	11,116281	55,651808	48,785716
2019	3	5,552029	59,230338	41,920066	78,258738	55,648606	41,920066
	6	5,552029	41,920066	60,195878	79,697335	55,94413	40,792859
	9	5,552029	60,195878	60,326512	82,262093	57,50277	41,143176
	12	5,552029	60,326512	50,603301	84,43815	50,826955	32,585529
2020	3	5,552029	50,603301	48,510914	88,842723	49,255715	27,269165
	6	5,552029	48,510914	42,637957	10,7579342	44,950066	25,6483
	9	5,552029	42,637957	40,544611	11,116281	45,475097	22,994275
	12	5,552029	40,544611	36,653823	59,230338	44,195782	20,943824
2021	3	105,302,282	105,302,282	38,258,316	105,302,282	49,179,760	25,039,639
	6	106,860,045	106,860,045	39,205,620	106,860,045	52,116,761	27,358,810
	9	110,693,218	110,693,218	41,228,277	110,693,218	57,192,554	29,537,128
	12	112,561,356	112,561,356	40,738,599	112,561,356		30,489,218

						60,604,068	

Lampir Hasil *Zmijeswki* PT. United Tractors Tbk

Tahun	Bulan	X_1	X_2	X_3
2011	3	24,77163896	0,121106238	1,550403708
	6	0,062254704	0,310909719	1,864219668
	9	10,15687162	0,886099612	1,775386366
	12	7,87185605	1,52441812	1,716373715
2012	3	31,21799189	0,09609843	1,783050687
	6	16,60701872	0,361293023	1,584031337
	9	11,28390123	0,797596489	1,624672115
	12	8,742854675	1,372549407	1,946481485
2013	3	45,48879065	0,065950313	1,915285934
	6	22,52682965	0,266349064	1,877376909
	9	7,906415568	1,138316083	1,806589673
	12	11,95351066	1,003889178	1,910223737
2014	3	37,30631578	0,080415338	1,982260621
	6	18,85215355	0,318266026	1,804398263
	9	13,16850437	0,683448913	1,83940455
	12	12,45710841	0,963305416	1,941273916
2015	3	39,63227915	0,075695874	2,037063811
	6	18,78945259	0,31932809	1,995774685
	9	12,7705302	0,70474756	1,897023961
	12	22,10089424	0,542964455	2,14765295

2016	3	0,082654118	36,29583218	4,455115534
	6	31,46041661	0,190715847	2,462500727
	9	19,1402935	0,470212225	2,336871855
	12	12,5362949	0,957220622	2,298836486
2017	3	13,38115075	0,224195965	1,986628266
	6	21,88524853	0,27415727	1,826462473
	9	13,5120536	0,666071958	1,838242261
	12	10,72053186	1,11934745	1,804383491
2018	3	31,51152263	0,09520327	1,875854325
	6	15,466854	0,387926336	1,764050744
	9	1,141534143	7,884126861	1,490930508
	12	0,966766882	12,41250629	1,140739802
2019	3	10,66823282	0,281208711	1,327493282
	6	7,550404726	0,794659388	1,371419689
	9	10,84214041	0,830094396	1,397625939
	12	10,86566947	1,104395825	1,559801438
2020	3	9,114379806	0,329150207	1,806278813
	6	8,737510917	0,686694421	1,752555374
	9	7,679707185	1,171919682	1,977670398
	12	7,302665566	1,643235595	2,110205949
2021	3	54.29937127	0.363318964	1.964076239
	6	22.79048418	0.366887549	1.904935229
	9	13.72356663	0.372455312	1.936293671
	12	10.61072049	0.361923492	1.987721299

Tahun	Bulan	4,5 X_1	5,7 X_2	0,004 X_3	*Zmijeswki*
2011	3	111,4724	2,557901	0,006202	-113,2206762
	6	0,280146	1,741094	0,007457	-2,846508619
	9	45,70592	3,374286	0,007102	-46,63873796
	12	35,42335	2,283422	0,006865	-37,44679617
2012	3	140,481	3,406899	0,007132	-141,3811968
	6	74,73158	2,357393	0,006336	-76,68052743
	9	50,77756	2,223697	0,006499	-52,86035679
	12	39,34285	2,003959	0,007786	-41,64667258
2013	3	204,6996	2,024172	0,007661	-206,9830472
	6	101,3707	2,095081	0,00751	-103,583162
	9	35,57887	4,791083	0,007226	-35,09501328
	12	53,7908	2,11977	0,007641	-55,97866935
2014	3	167,8784	2,047659	0,007929	-170,1386915
	6	84,83469	2,179688	0,007218	-86,96222014
	9	59,25827	2,168318	0,007358	-61,3973089
	12	56,05699	2,016944	0,007765	-58,34780873
2015	3	178,3453	2,070636	0,008148	-180,5827685
	6	84,55254	2,029005	0,007983	-86,83151477
	9	57,46739	2,241525	0,007588	-59,53344944
	12	99,45402	2,038457	0,008591	-101,7241576
2016	3	0,371944	1,994897	0,01782	-2,694866792
	6	141,5719	1,839544	0,00985	-144,0421812

	9	86,13132	1,903759	0,009347	-88,53690931
	12	56,41333	1,870069	0,009195	-58,8524536
2017	3	60,21518	2,524735	0,007947	-61,99839022
	6	98,48362	2,403201	0,007306	-100,387723
	9	60,80424	2,439923	0,007353	-62,6716714
	12	48,24239	2,291813	0,007218	-50,25779762
2018	3	141,8019	2,465667	0,007503	-143,643688
	6	69,60084	3,347024	0,007056	-70,56087474
	9	5,136904	30,83212	0,005964	21,38925027
	12	4,350451	29,83821	0,004563	21,18319296
2019	3	48,00705	2,999695	0,00531	-49,31266235
	6	33,97682	4,229714	0,005486	-34,05259316
	9	48,78963	4,106733	0,005591	-48,98848918
	12	48,89551	3,356048	0,006239	-49,84570381
2020	3	41,01471	3,057776	0,007225	-42,26415855
	6	39,3188	22,19502	0,00701	-21,43078986
	9	34,55868	20,42498	0,007911	-18,44161264
	12	32,862	3,465478	0,008441	-33,70495828
2021	3	244.3471707	2.034586198	0.007856305	-246.6204408
	6	102.5571788	2.054570275	0.007619741	-104.8102283
	9	61.75604984	2.085749745	0.007745175	-63.97804527
	12	47.7482422	2.026771554	0.007950885	-50.02942153

LAMPIRAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Altman	44	1,05	58,86	6,8472	13,79213
Zmijeswki	44	-246,62	21,39	-73,2821	56,18110
Valid N (listwise)	44				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	44,65829169
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,129
	Negative	-,157
Kolmogorov-Smirnov Z		,995
Asymp. Sig. (2-tailed)		,276

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Ranks

	Model	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Memprediksi	Altman	44	64,68	2846,00
	Zmijeswki	44	24,32	1070,00
	Total	88		

Test Statistics[a]

	Memprediksi
Mann-Whitney U	80,000
Wilcoxon W	1070,000
Z	-7,411
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Model

Test of Homogeneity of Variances

Memprediksi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
34,946	1	86	,000

Group Statistics

	Model	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Memprediksi	altman	44	6,8472	13,79213	2,07924
	zmijeswki	44	-73,2821	56,18110	8,46962

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Memprediksi	Equal variances assumed	34,946	,000	9,818	86	,000	80,12936	8,44957	62,79237	97,46634
	Equal variances not assumed			9,818	48,164	,000	80,12936	8,44957	62,59594	97,66277

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 993 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021 22 April 2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Ibu;
1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Syah Pitri Nasution
NIM	:	1740200034
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Konsentrasi	:	Akuntansi
Judul Skripsi	:	Analisis Komparatif Model Altman Z Score dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress pada PT. United Tractors Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.